

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan dengan cara yang sistematis dan lebih menekankan pada data yang faktual daripada penyimpulan. Peristiwa dilakukan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi data dan peneliti tidak mencoba untuk menganalisis bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2017)..

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Primipara dengan Defisit Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dara RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tanggal 19 dan 20 April 2019 pada ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini yang dijadikan responden.

## **C. Subyek Penelitian**

Di dalam penelitian studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua klien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti dalam hal ini membahas mengenai defisit pengetahuan ibu post partum primipara tentang mobilisasi dini.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu post partum primipara
- b. Ibu yang mengalami persalinan fisiologis
- c. Ibu yang berpendidikan maksimal SMA

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan suatu subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab, misalnya karena terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat

keadaan yang mengganggu berlangsungnya pelaksanaan, hambatan etis, dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam, 2017).

- a. Ibu post partum yang menolak menjadi responden
- b. Ibu post partum primipara yang tidak kooperatif

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini mengenai defisit pengetahuan ibu post partum primipara tentang mobilisasi dini.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik klien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan ibu post partu primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini di Ruang Dara RSUD Wangaya Kota Denpasar.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teknik observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis, gambar, tabel, atau daftar periksa dan film dokumentasi yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Alur pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- d. Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Wangaya Kota Denpasar.
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan. Data yang diobservasi diurutkan dari data pengkajian sampai evaluasi yang tertera dalam rekam medis. Peneliti

mengobservasi dua subyek / dua rekam medis yang dicatat dan diteliti kesesuaian dengan teori yang ada.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan dokumentasi. Pedoman observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang tertera dalam rekam medis.

Pedoman observasi dan dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan ditemukan dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”. Pada bagian pengkajian terdapat 7 pernyataan, pada bagian diagnosa terdapat 12 pernyataan, pada intervensi yang direncanakan terdapat 4 pernyataan, pada implementasi terdapat 4 pernyataan, dan pada evaluasi terdapat 2 pernyataan.

### **F. Metode Analisis data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan data menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

### **G. Etika Penelitian**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Peredaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.

